

**KEMAMPUAN GURU IPA DALAM PENERAPAN KURIKULUM
2013 DI SMP SWASTA SURAKARTA YANG SUDAH
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi**



Oleh :

PUNGKY PRADITA
A 420 100 131

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Hariyatmi, M.Si

NIP/NIK : 196212161988032001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Pungky Pradita

NIM : A 420100131

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi :

**"KEMAMPUAN GURU IPA DALAM PENERAPAN KURIKULUM
2013 DI SMP SWASTA SURAKARTA YANG SUDAH
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 TAHUN AJARAN
2013/2014"**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 Juli 2014

Pembimbing

Dra. Hariyatmi, M. Si
NIP. 196212161988032001

N.B. Pembimbing satu dosen

**KEMAMPUAN GURU IPA DALAM PENERAPAN KURIKULUM
2013 DI SMP SWASTA SURAKARTA YANG SUDAH
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Pungky Pradita (*), Hariyatmi (**) Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014. *) Mahasiswa , **) Dosen pembimbing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru IPA dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMP Swasta Surakarta yang telah menimplementasikan Kurikulum 2013 tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non hipotesis dengan pendekatan survei, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumenter dan wawancara. Data yang diperoleh berupa kemampuan guru IPA SMP Swasta Surakarta dalam pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kemampuan guru IPA dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMP Swasta Surakarta yang telah menimplementasikan Kurikulum 2013 tahun ajaran 2013/2014 diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan guru IPA dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMP Swasta Surakarta tahun ajaran 2013/2014 pada dasarnya baik (72,91 %), terbukti pada proses perencanaan yang sudah baik (71,87 %) dan proses pelaksanaan yang sangat baik (76,84 %). Namun pada proses perencanaan lemah pada komponen sumber belajar (25 %) dan pada proses pelaksanaan lemah pada komponen menerapkan pembelajaran terpadu (50 %), sedangkan komponen yang lain sudah terlihat sangat baik. Pada umumnya, dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Swasta Surakarta yang sudah mengimplementasikan Kurikulum 2013 masih sama / copy-paste. Kemampuan guru IPA SMP Swasta Surakarta dalam pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 dikategorikan Sangat Baik.

Kata kunci: kemampuan guru, perencanaan dan pembelajaran kurikulum 2013

A. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan sejumlah rencana isi yang merupakan sejumlah tahapan belajar yang didesain untuk siswa dengan petunjuk intitusi pendidikan yang isinya berupa proses yang statis ataupun dinamis dan kompetensi yang harus dimiliki. Kurikulum memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi yang kreatif, inovatif dan menjadi pribadi yang bertanggungjawab (Muzamiroh, 2013).

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and*

character based curriculum), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan teknologi, guna menjawab arus globalisasi. Kurikulum 2013 didesain berdasarkan budaya dan karakter bangsa, berbasis peradaban dan berbasis pada kompetensi.

Kurikulum 2013 lebih menekankan pada dimensi pedagogic modern yaitu dengan pendekatan ilmiah (*Scientific*). Pendekatan ilmiah (*Scientific approach*) dalam pembelajaran lebih menekankan pada aspek mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan menciptakan untuk semua mata pelajaran (Permendikbud, 2013). Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 pada semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *scientific* yaitu pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang pembelajarannya berpusat pada peserta didik. Pendekatan *Scientific* dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi tidak bergantung oleh guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari informasi dari berbagai sumber atau melalui observasi.

Prinsip utama yang paling mendasar pada Kurikulum 2013 adalah penekanan pada kemampuan guru dalam mengimplementasikan proses pembelajaran yang otentik, menantang dan bermakna bagi peserta didik sehingga dengan demikian potensi peserta didik berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Fithry, 2013).

Kemampuan seorang guru dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung. Suasana dan strategi pembelajaran yang menyenangkan akan menambah semangat peserta didik saat belajar di kelas. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi pembelajaran dan harus sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Guru sebagai pemegang kunci sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Semakin jelas bahwa faktor kemampuan sangat penting dimiliki oleh guru dalam proses

pembelajaran. Semakin tinggi kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa yang dicapai.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam penerapan Kurikulum 2013, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **“KEMAMPUAN GURU IPA DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SMP SWASTA SURAKARTA YANG SUDAH MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 TAHUN AJARAN 2013/2014”**.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Surakarta. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penerapan Kurikulum 2013, sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan guru IPA dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMP Swasta Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Sukmadinata, 2012). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi, observasi pembelajaran dan wawancara terhadap guru IPA dan siswa. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu kemampuan guru IPA dalam perencanaan strategi pembelajaran berupa penyusunan RPP dan kemampuan guru IPA dalam penerapan Kurikulum 2013. Data tersebut dianalisis prosentasenya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Guru IPA dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Swasta Surakarta yang Sudah Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2013/2014

Perencanaan pembelajaran adalah membuat persiapan pembelajaran. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa jika tidak mempunyai persiapan pembelajaran yang baik, maka peluang untuk tidak terarah terbuka lebar (Rusman, 2009).

Tabel 1. . Rekapitulasi Prosentase Kemampuan Guru IPA dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Swasta Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Komponen	Rata-Rata (%) / Kategori		
	Guru 1	Guru 2	Guru 3
Identitas Mata Pelejaran/Tema	100/SB	91,66/SB	100/SB
Indikator	75/B	75/B	75/B
Tujuan Pembelajaran	75/B	75/B	75/B
Materi Ajar	75/B	75/B	58,33/B
Sumber Pembelajaran	25/SKB	25/SKB	25/SKB
Media Pembelajaran	83,33/SB	83,33/SB	83,33/SB
Kegiatan Pembelajaran	75/B	75/B	75/B
Penilaian	75/B	75/B	75/B
Rata-rata	72,91/B	71,87/B	70,83/B

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Swasta Surakarta dikategorikan Baik. Terbukti pada guru 1 dan 3 dalam menuliskan komponen identitas mata pelajaran/ tema (100 %), sedangkan guru 2 (91,66 %) dikategorikan Sangat Baik, namun dalam menuliskan identitas kurang lengkap (tidak menuliskan satuan pendidikan). Pada komponen indikator, guru SMP Swasta Surakarta telah merumuskan indikator dengan Baik (75 %) hanya saja dalam merumuskan indikator kurang menggunakan kata kerja operasional. Pada komponen tujuan, guru SMP Swasta Surakarta dalam merumuskan tujuan pembelajaran dikategorikan Baik (75 %), hanya saja dalam merumuskan tujuan pembelajaran tidak merumuskan tujuan pembelajaran yang mengandung unsur *audiance*, *behaviour*, *degree* dan *aundition*. Pada komponen materi ajar, guru SMP Swasta Surakarta dalam memilih materi ajar yang sesuai dikategorikan Baik (75 %) pada guru 1 dan guru 2. Sedangkan pada guru 3 dikategorikan Kurang Baik (50 %), dikarenakan dalam RPP guru tidak mencantumkan/ menuliskan materi ajar.

Berdasarkan tabel 1, pada komponen sumber belajar, guru SMP Swasta Surakarta dikategorikan Sangat Kurang Baik (25 %), hal ini dikarenakan dalam memilih dan menggunakan sumber belajar yang optimal hanya menggunakan buku teks dari pemerintah. Padahal dalam

memilih dan menggunakan sumber belajar yang baik dapat dari lingkungan sekitar, perpustakaan dan dari web atau internet. Pada komponen media pembelajaran, guru SMP Swasta Surakarta dikategorikan Sangat Baik (83,33 %), hanya saja kurang memanfaatkan variasi media sesuai dengan arahan pada buku siswa dan atau buku guru. Pada komponen kegiatan pembelajaran, guru SMP Swasta Surakarta dikategorikan Baik (75 %), hal ini dikarenakan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* hanya mengandung unsur pendahuluan, inti, penutup, merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup komponen (5 M), merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada komponen penilaian, guru SMP Swasta Surakarta dikategorikan Baik (75 %), hal ini dikarenakan dalam merancang kegiatan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan hanya mencantumkan teknik, bentuk dan contoh instrumen penilaian ranah sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan dan mengembangkan penskoran sesuai instrumen.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi kemampuan guru IPA di SMP Swasta Surakarta tahun ajaran 2013/2014 dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih cenderung sama dari guru yang satu dengan yang lain, hal ini dikarenakan dalam menyusun RPP masih *copy-paste*. Secara keseluruhan mendapatkan hasil prosentase (72,91 %) untuk guru 1, guru 2 (71,87 %) dan guru 3 (70,83 %) semuanya dikategorikan Baik.

2. Kemampuan Guru IPA dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran di SMP Swasta Surakarta yang Sudah Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2013/2014.

Kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam Kurikulum 2013 meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang meliputi menerapkan langkah menutup pelajaran (Kemendikbud, 2013).

Tabel 2. Rekapitulasi Prosentase Kemampuan Guru dalam Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Swasta Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Komponen	Aspek	Rata-Rata (%) / Kategori		
		Guru 1	Guru 2	Guru 3
Kegiatan Pendahuluan	a. Melakukan apresiasi, motivasi, penyampaian tujuan	75/B	75/B	75/B
Kegiatan Inti	a. Menguasai materi	75/B	83,33/SB	91,66/SB
	b. Strategi pembelajaran mendidik	83,33/SB	83,33/SB	83,33/SB
	c. Pendekatan pembelajaran <i>scientific</i>	83,33/SB	83,33/SB	83,33/SB
	d. Pembelajaran terpadu	50/KB	50/KB	50/KB
	e. Memanfaatkan sumber belajar	75/B	66,66/B	66,66/B
	f. Pelibatan siswa	100/SB	91,66/SB	91,66/SB
	g. Penggunaan bahasa	100/SB	100/SB	100/SB
Kegiatan Penutup	a. Menerapkan langkah penutup pembelajaran	50/KB	58,33/B	50/KB
	Rata-rata	76,85/SB	76,84/SB	76,84/SB

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa kemampuan guru SMP Swasta Surakarta dalam proses pembelajaran dikatakan Sangat Baik. Terbukti pada guru 1, 2 dan 3 dalam komponen kegiatan pendahuluan dalam melakukan apresiasi, motivasi dan penyampaian tujuan dikategorikan Baik (75 %), hal ini dikarenakan dalam kegiatan pendahuluan guru SMP Swasta Surakarta kurang menyampaikan tujuan pembelajaran/ kompetensi yang akan dicapai peserta didik.

Berdasarkan tabel 2, pada komponen kegiatan inti, guru SMP Swasta Surakarta pada guru 1 (80,93 %), guru 2 (79,75 %), guru 3 (90,94 %) semuanya dikategorikan Sangat Baik. Terbukti pada komponen menguasai materi pada guru 2 (83,33 %) dan guru 3 (91,66 %) dikategorikan Sangat Baik, tetapi pada guru 1 (75 %) dikategorikan Baik. Hal ini dikarenakan pada guru 1 dalam kegiatan pembelajaran guru hanya menyajikan materi secara konsep, mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain dan menyajikan secara sistematis, tetapi kurang pada kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. Pada aspek strategi pembelajaran yang mendidik, guru SMP Swasta Surakarta dikategorikan Sangat Baik (83,33 %), hal ini dikarenakan dalam pembelajaran guru melakukan kegiatan pembelajaran yang menerapkan

pendekatan saintifik (5 M), kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, strategi mengajar yang relevan dan melakukan pembelajaran secara kontekstual. Pada aspek menerapkan pendekatan pembelajaran *scientific*, guru SMP Swasta dikategorikan Sangat Baik (83,33 %), hal ini dikarenakan dalam pembelajaran guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati untuk menemukan masalah yang ingin diketahui, memancing peserta didik untuk merumuskan pertanyaan, memfasilitasi peserta didik untuk mencoba dan memfasilitasi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan yang diperolehnya. Pada aspek pembelajaran terpadu, guru SMP Swasta Surakarta dikategorikan Kurang Baik (50 %), hal ini dikarenakan dalam menyajikan pembelajaran IPA/IPS secara terpadu oleh satu guru, memanfaatkan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran yang menerapkan keterpaduan antara mata pelajaran satu dengan yang lain. Pada aspek memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran pada guru 1 dikategorikan Baik (75 %), guru 2 dan 3 (66,66 %) dikategorikan Baik, hanya saja pada guru 2 dan 3 dalam memanfaatkan sumber belajar/ media pembelajaran hanya menghasilkan pesan yang menarik pada peserta didik, melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran. Pada aspek pelibatan siswa, guru SMP Swasta Surakarta, pada guru 1 (100 %), guru 2 dan 3 (91,66 %) dikategorikan Sangat Baik. Hanya saja pada guru 2 dan 3 dalam pelibatan peserta didik dalam pembelajaran siswa selalu aktif dan sangat antusias tetapi terkadang hanya siswa-siswa tertentu saja. Pada aspek menggunakan bahasa yang benar dan tepat, guru SMP Swasta Surakarta dikategorikan Sangat Baik (100 %) dalam pembelajaran guru menggunakan bahasa lisan secara runtut, jelas dan lancar, menggunakan bahasa tulis yang dapat dibaca dengan mudah, baik dan benar.

Berdasarkan tabel 2, komponen kegiatan penutup pembelajaran meliputi aspek menerapkan langkah menutup pelajaran, menunjukkan

bahwa pada komponen penutup pembelajaran di SMP Swasta Surakarta dikategorikan Kurang Baik (50%) pada guru 1 dan 3. Dalam kegiatan penutup pembelajaran pada guru 1 dan 3 hanya memfasilitasi pengumpulan hasil kerja peserta didik sebagai bahan portofolio dan memberi tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas untuk materi berikutnya. Pada guru 2 dikategorikan Baik (58,33 %), hal ini dikarenakan dalam kegiatan penutup guru tidak hanya memfasilitasi pengumpulan hasil kerja peserta didik sebagai bahan portofolio dan memberi tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas untuk materi berikutnya, tetapi juga memberikan soal-soal posttest.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Swasta Surakarta tahun ajaran 2013/2014 secara keseluruhan mendapatkan hasil prosentase sebesar (76,85 %) sekolah 1, (76,84 %) sekolah 2 dan (76,84 %) sekolah 3 dan semuanya dikategorikan Sangat Baik.

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran berhubungan erat dengan bagaimana cara guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran yang mencakup kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar dan keterampilan mengembangkan berbagai model pembelajaran yang dianggap mutakhir. Keterampilan dalam pembelajaran yang harus dimiliki seperti keterampilan bertanya, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan memberikan penguatan, serta keterampilan dalam mengembangkan model pembelajaran (Sanjana, 2013).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kemampuan guru IPA dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMP Swasta Surakarta yang telah menimplementasikan Kurikulum 2013 tahun ajaran 2013/2014 diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan guru IPA dalam penerapan

Kurikulum 2013 di SMP Swasta Surakarta tahun ajaran 2013/2014 pada dasarnya baik (72,91 %), terbukti pada proses perencanaan yang sudah baik (71,87 %) dan proses pelaksanaan yang sangat baik (76,84 %). Namun pada proses perencanaan lemah pada komponen sumber belajar (25 %) dan pada proses pelaksanaan lemah pada komponen menerapkan pembelajaran terpadu (50 %), sedangkan komponen yang lain sudah terlihat sangat baik.

Saran

Saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti Selanjutnya
 - a. Perlu meneliti lagi bukan hanya kemampuan guru dalam merencanakan dan pelaksanaan pembelajaran tetapi dalam penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013.
 - b. Agar tidak terjadi penafsiran ganda, maka perlu memperhatikan penggunaan bahasa yang baik, benar dan mudah dipahami.
2. Guru
 - a. Dalam pembuatann RPP sebaiknya guru mengembangkan RPP sendiri sesuai dengan sekolah dan kemampuan siswa.
 - b. Berdasarkan hasil yang diperoleh, diharapkan guru dapat menggunakan sumber pembelajaran tidak hanya menggunakan buku teks dari pemerintah, tetapi dapat dari berbagai sumber pembelajaran.
3. Sekolah
 - a. Kepala sekolah mewajibkan kepada guru mata pelajaran agar dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013.
 - b. Pihak sekolah perlu memperhatikan pelaksanaan proses pembelajaran yang mampu mengiringi sistem Kurikulum 2013 yang sedang berlaku.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Fithry, M, H. 2013. “ *Paradigma Tugas Guru dalam Kurikulum 2013*”. Jurnal Pendidikan : Balai Diklat Keagamaan Medan.
- [Kemendikbud] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muzamiroh, M. L. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. Surabaya : Kata Pena.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjana, W. 2013. *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.